

MAKNA SAMPUL ALBUM “MISTERIA” GRUP MUSIK GOODNIGHT ELECTRIC (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

Alfathan Putut Panggiring¹, Oktaviana Purnamasari.²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Grup musik Goodnight Electric didirikan pada tahun 2003 dengan label musik indie dan genre pop elektronik. Pada tahun 2019-2020 Goodnight Electric menggagas album terbaru mereka, Album Misteria, yang menjadi album pembeda dari album lainnya. Sampul album juga memiliki elemen desain yang cukup unik, sehingga menarik untuk diulas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos pada cover Album Misteria. Teori yang digunakan adalah teori semiotika Roland Barthes yang memiliki tiga tingkat signifikansi yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, serta metode dalam penelitian ini menggunakan metode semiotika Roland Barthes. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber dengan dua sumber. Hasil yang diperoleh dari tingkat denotasi yaitu pada cover Album Misteria terdapat penggunaan logo pada Album Misteria, foto personel Goodnight Electric, kata Misteri, warna background cover album, dan garis gelombang. Pada tataran konotasi, Goodnight Electric memiliki harapan baru untuk masa depan melalui update yang dilakukan, dalam kondisi saat ini GE juga memiliki rasa optimisme yang tinggi untuk dapat selalu menghasilkan karya-karya yang menarik dan dapat diterima oleh pecinta musik indi. Pada tataran mitos, genre musik psychedelic negatif bisa menjadi karya musik yang menarik jika dilihat dari sisi positifnya, seperti yang dilakukan grup musik Goodnight Electric dalam Album Misteria.

Kata kunci: Semiotika, Musik, Roland Barthes, Misteri

Abstract

The music group Goodnight Electric was founded in 2003 with the label of indie music and electronic pop genre. In 2019-2020 Goodnight Electric initiated their latest album, Album Misteria, which is a differentiating album from other albums. The album cover also has quite unique design elements, so it's interesting worth reviewing. This study aims to determine the meaning of denotation, connotation, and myth on the cover of the Album Misteria. The theory used is Roland Barthes semiotic theory which has three levels of significance, namely is denotation, connotation and myth. The approach used is a descriptive qualitative approach, as well as the method in this study using the semiotics method of Roland Barthes. To test the validity of the data used triangulation of sources with two sources. The result obtained from the denotation level are that on the cover of the Album Misteria there is the use of the logo on the Album Misteria, Goodnight Electric personnel photos, Mystery word, album cover background color, and the wave line. At the connotation level, Goodnight Electric has new hope for the future through the update made, in the current condition GE also has a high sense of optimism to be able to always come up with works that are interesting and acceptable to indie music lovers. At the mythical level, the negative psychedelic music genre can become an interesting piece of music when viewed from the positive side, as did the music group Goodnight Electric in Album Misteria.

Kata kunci: Semiotika, Musik, Roland Barthes, Misteria

PENDAHULUAN

Dalam menyampaikan komunikasi, pesan yang dikirim tidak terbatas verbal saja tetapi pesan juga dilakukan dengan nonverbal seperti berupa simbol-simbol, warna, cara berpakaian, gerak tubuh dan bentuk grafis. Pesan dapat disampaikan melalui media komunikasi baik elektronik maupun cetak. Pesan memiliki sifat abstrak. Karena itu, untuk mengkonkritkan sebuah pesan maka harus diubah menjadi bahasa melalui lambang-lambang komunikasi.

Jika kita lihat dalam sektor seni khususnya seni musik, pesan yang disampaikan sering kali tidak tampak secara langsung pada karya yang ditampilkan atau dibawakan. Salah satu cara penguat penyampaian pesan yang dilakukan musisi dengan menggunakan sampul album dinilai cukup tepat. Sampul album merupakan sesuatu yang digunakan untuk membungkus dan melindungi isi dari sebuah album musik yang di dalamnya terdapat lagu-lagu yang sudah disusun dengan konsisten, baik itu dalam media kaset (pita), piringan hitam, ataupun CD/DVD.

Dalam mata rantai industri rekaman, desain sampul album adalah hal yang spesial, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan rekaman, menaikkan brand musisi tersebut dan menyampaikan pesan komunikasi mendalam kepada target sasaran dengan cara menggoda melalui visual yang unik dan menarik. *Goodnight Electric* berdiri pada tahun 2003 dengan aliran musik *synthpop* atau elektro pop, meluncurkan album penuh ketiganya yaitu Album Misteria.

album misteria yang menjadi album ke tiga GE ini memiliki karakteristik yang baru. Pertama kalinya mereka mengisi albumnya dengan lagu-lagu berbahasa Indonesia yang menggunakan konsep *Dark Romance* serta penambahan personel menjadi 6 orang. Penggunaan simbol serta warna yang terlihat *shoegaze*, abstrak dan bernuansa *psychedelic* pada sampulnya menjadikan album ini memiliki nilai lebih dari album-album sebelumnya.

Dengan konsep album yang baru dan memiliki makna mendalam, GE harus bisa menyampaikan pesan mendalam yang ada pada album tersebut. Sehingga dapat mencuri perhatian penikmat musik dan menembus pasar musik Indonesia. Dirasa tepat untuk menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang memiliki tiga tataran signifikasi yaitu denotasi, konotasi dan mitos dalam pengungkapan sebuah makna pesan yang ada pada suatu objek yang dalam hal ini adalah Sampul Album Misteria grup musik *Goodnight Electric*. (Larasati, 2020: 43).

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

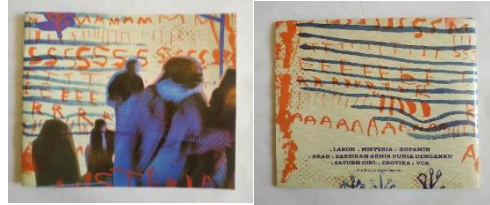
1. Mengidentifikasi dan mengetahui makna denotasi dari tanda-tanda yang terlihat pada sampul album misteria grup musik *Goodnight Electric*.
2. Mengetahui makna konotasi dalam sampul album *Goodnight Electric* yang terkandung dalam sampul album misteria grup musik *Goodnight Electric*.
3. Mencari tahu mitos dari tanda-tanda yang ada pada sampul album misteria grup musik *Goodnight Electric*.

METODE

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan penelitian dalam bentuk deskriptif atau nantinya akan menghasilkan uraian dan penjelasan yang kritis dan komprehensif mengenai sebuah objek yang diteliti.

Penelitian menggunakan metode semiotika atau semiologi yang menganalisis berbagai hal yang memiliki makna dibaliknya. Persoalan-persoalan yang menjadi fokus kajian ini erat kaitannya dengan tanda, simbol, makna denotasi, makna konotasi dan mitos.

Kemudian yang akan menjadi objek penelitian adalah sampul album “misteria” grup musik *Goodnight Electric*. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah grup musik *Goodnight Electric* dan pengamat musik indie.



Sumber: Arsip Pribadi

Gambar 2 Sampul Album Misteria Grup Musik Goodnight Electric

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi dan wawancara mendalam, karena dianggap dapat mengungkap makna dibalik sampul album “Misteria” grup musik *Goodnight Electric*.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dari narasumber utama peneliti yang menjadi data utama untuk penelitian. Berikut data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Studi Dokumentasi.

Menurut Sugiyono dalam Zhafira (2020: 39) studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung penelitian yang diguakan dalam penelitian ini, yaitu adalah melakukan wawancara mendalam kepada informan untuk menggali informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti dan sebagai cara untuk melakukan pengabsahan data penelitian.

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah pemaknaan dengan tiga tataran signifikasi dari teori semiotika Roland Barthes. Tataran pertama peneliti akan memaknai tanda secara denotasi, pada tahap ini tanda dimaknai secara objektif dan sesuai dengan apa yang dilihat atau paling nyata.

Selanjutnya tataran kedua yaitu konotasi, merupakan makna di balik tanda yang ingin disampaikan pembuat pesan, pada tahap ini peneliti akan bersentuhan langsung dengan perasaan atau emosi melalui tanda yang ada. Kemudian yang terakhir adalah tataran mitos sebagai kombinasi antara denotasi dan konotasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Denotasi Sampul Album Misteria

Penelitian yang dilakukan pada sampul Album Misteria dengan membagi lima objek penelitian yaitu: 1. Logo Pada Album Misteria 2. Foto Personil *Goodnight Electric* 3. Kata Misteria 4. Warna Latar Sampul Album 5. Garis Gelombang, maka peneliti mendapatkan makna denotasi dari sampul Album Misteria yaitu, dengan Album Misteria sebagai album pembeda dari album lainnya, grup musik *Goodnight Electric* memperlihatkan elemen-elemen desain pada sampul album yang lebih berwarna dan menggunakan konsep karya seni visual yang abstrak.

Dengan menggunakan elemen-elemen desain yang memiliki nuansa penuh misteri, *Goodnight Electric* memberikan sinyal untuk menunjukkan kondisi grup musik *Goodnight Electric* saat ini yang kembali hadir di dunia musik indie Indonesia dengan wajah musik yang baru.

“Gua buat kesan misteri yang punya rasa optimis buat cari tau apa yang ada dibalik misterinya itu.” (Wawancara dengan Henry Irawan, 17 September 2021).

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, dapat dilihat kesan misteri yang di bangun oleh *Goodnight Electric* selain dari materi lagu-lagunya, mereka juga menguatkan kesan misteri dari elemen-elemen desain serta warna-warna yang mereka gunakan.

Makna Konotasi Sampul Album Misteria

Kemudian pada sampul Album Misteria *Goodnight Electric* terdapat makna konotasi yaitu, grup musik *Goodnight Electric* dengan para personil barunya memiliki keinginan untuk selalu menciptakan karya-karya yang menarik dengan rasa optimis yang di gambarkan melalui Objek penelitian ke- 1 Logo pada Album Misteria dan Objek penelitian ke- 2 Foto personil *Goodnight Electric*. Sebagaimana menurut Purbasari dan Jakti (2014: 361) warna indigo memiliki arti wawasan luas, imajinasi, integritas dan mendorong kreatifitas seseorang. Sedangkan warna oranye yang menjadi warna terang memberikan kesan semangat, optimisme dan stimulasi. (Monica dan Luzar, 2011: 1091).

Selain itu, grup musik *Goodnight Electric* mempersiapkan rencana yang matang dalam penggarapan album misteria seperti pada lagu-lagunya. Warna krem adalah warna yang menggambarkan ketenangan, kenyamanan dan fleksibilitas. (Maret, 2021). Dengan penggunaan warna krem ini menjelaskan bahwa lagu-lagu yang ada pada album terbarunya ini dapat memberikan ketenangan serta kenyamanan pada pendengarnya dan dengan sifatnya yang fleksibel dapat dengan mudah diterima oleh penggemarnya atau para penikmat musik.

Pada objek penelitian ke- 5 garis gelombang berwarna biru, memberikan pemahaman aliran musik yang dibawakan dalam Album Misteria memiliki konsep baru. Warna biru merupakan warna alami langit dan air, warna biru gelap adalah warna pada air laut bagian pesisir dan tengah yang menandakan kedalaman. Menurut Lalarenjana (2020: 1) warna biru memiliki arti ketenangan, kestabilan dan wawasan yang luas.

“Itu fantasi laut dari dunia misterinya anak-anak gua, jadi laut yang ada dipikiran mereka ya kurang lebih kaya gitu.” (Wawancara dengan Henry Irawan, 17 September 2021).

Hal ini menjelaskan bahwa gelombang air laut yang berwarna biru dapat menggambarkan warna musik yang dimainkan *Goodnight Electric* saat ini mengalami perubahan. Dengan melakukan perpaduan aliran musik elektronik pop dengan aliran *psychedelic* dalam Album Misteria ini.

Musik yang dimainkan *Goodnight Electric* saat ini mempunyai warna musik serta karakteristik yang sangat dalam dan tenang. Para pendengar seakan-akan dibawa keluar dari realitas hidup dan masuk ke dalam dunia fantasi yang sebelumnya belum pernah di rasakan namun berusaha untuk diwujudkan. Pratiwi dan Wedananta (2019: 40) *Psychedelic* ialah kemampuan manusia dalam memvisualisasikan hal yang ada dipikiran menjadi pengelihatan (*vision*), yang akan terasa sangat nyata (halusinasi). Hal ini memperkuat konsep misteri yang dibangun pada Album Misteria *Goodnight Electric*.

Mitos Sampul Album Misteria

Mitos yang terdapat pada sampul Album Misteria grup musik *Goodnight Electric* adalah dalam penggunaan warna dalam musik memberikan maksud tertentu. Menurut Maret (2021), penggunaan warna pada musik dapat di kategorikan sesuai dengan aliran-aliran musiknya, misalnya saja warna hitam dengan musik yang keras ini dapat menggambarkan musik beraliran *Heavy Metal*, warna merah metalik yang dipadukan dengan hijau dapat menggambarkan aliran musik *Rock*.

Dalam sebuah lagu juga mempunyai makna tersirat di dalamnya yang menggambarkan sebuah peristiwa atau kejadian-kejadian sehingga dapat menjadikan ciri khas serta penilaian tertentu untuk grup musik tersebut.

Kemudian di sisi lain sampul Album dalam menggunakan unsur *psychedelic* pada elemen desain sampul album. Saraswati dalam Dienhaq dan Patria (2021: 18) mengatakan bahwa, *Psychedelic* merujuk pada keadaan seseorang di bawah pengaruh obat-obatan dan zat psikotropika seperti LSD (*Lisergic Acid Diethylamide*) atau Acid sebagai salah satu cara untuk membantu melakukan eksplorasi karya seni khususnya seni musik.

Namun, tidak semua seni musik *psychedelic* bersentuhan dengan hal negatif saja, seperti halnya yang dilakukan grup musik *Goodnight Electric* yang mengambil sisi positif dari musik *psychedelic* yaitu melihat pada warna serta komposisi musiknya dengan melakukan kolaborasi musik elektronik pop dengan musik *psychedelic* sehingga mendapatkan musik yang menarik untuk dinikmati.

SIMPULAN

Makna Denotasi

Makna yang terdapat pada sampul Album Misteria secara denotasi yaitu grup musik *Goodnight Electric* menggunakan logo berbentuk pohon dengan warna indigo dan oranye yang kuat serta terlihat jelas. Pada sampulnya GE juga melihat foto para personilnya dengan kesan samar berwarna indigo dan hitam. Kata misteria dengan warna oranye yang tersusun baris memanjang. *Goodnight Electric* menggunakan warna krem pada bagian latar sampul Album Misteria dan juga memberikan elemen garis yang berbentuk gelombang di bagian belakang sampulnya.

Makna Konotasi

Dapat disimpulkan juga secara konotasi makna yang ada pada sampul Album Misteria yaitu, grup musik *Goodnight Electric* dengan personil barunya dapat meningkatkan kreatifitas, ide-ide inovatif dan semangat satu sama lain serta rasa optimis dalam menciptakan karya musik yang dipimpin oleh Henry Irawan sebagai ujung tombak grup musik *Goodnight Electric*, sebagaimana pada Objek penelitian ke- 1 Logo pada Album Misteria dan Objek penelitian ke- 2 Foto personil *Goodnight Electric*.

Grup musik ini tidak patah semangat untuk terus berupaya hadir dalam dunia musik indie dengan karya-karya musik yang berkembang dan mempunyai warna musik yang lebih hidup, serta mengikuti selera musik era saat ini sehingga dapat diterima kehadirannya oleh para penggemar *Goodnight Electric* dan penikmat musik indie dengan ditunjukkan pada Objek penelitian ke- 4 Warna latar sampul album dan Objek penelitian ke- 5 Garis gelombang.

Mitos

Sedangkan kesimpulan makna yang dapat diambil dari tataran mitos yaitu pada Objek penelitian ke- 5 Garis gelombang. Sejak awal karir *Goodnight Electric* konsisten dengan aliran musik elektronik pop, tetapi dalam Album Misteria mereka menghidupkan warna musiknya melalui kolaborasi aliran musik elektronik pop dengan *psychedelic*.

Aliran musik *psychedelic* mempunyai nilai cukup negatif karena penggunaan obat-obatan terlarang oleh musisinya dalam melakukan eksplorasi musik di awal kemunculan aliran tersebut. Namun, *Goodnight Electric* mengambil sisi positif dari musik *psychedelic* yaitu melihat pada warna serta komposisi musiknya yang sangat mendukung konsep dari Album Misteria, sehingga mendapatkan musik yang menarik untuk dinikmati.

DAFTAR PUSTAKA

- Christy, Priscilla dan Ellyawati. (2015). Pengaruh Desain Kemasan (Packaging) Pada Impulsive Buying. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 1. No. 14
- Desniati, Avi. (2017). *Analisis Semiotika Sampul Album Abbey Road Dari Band The Beatles*. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
- Dienhaq dan Patria. (2021). Inspirasi Gaya Seni Psychedelic Pada Perancangan Cover Single Terbaru Musisi ‘Yamamiartha’. *Junal Barik*. Vol. 2. No. 3.
- Lararenjana, Edelweis. (2020). “Psikologi Warna Biru” <https://www.merdeka.com/jatim/mengenal-arti-warna-biru-menurut-psikologi-ketahui-fakta-uniknya-klm.html>. Diakses pada 30 juli 2021. Pukul 02.50 WIB.
- Larasati. (2020). *Pemaknaan Iklan Rokok Sampoerna A Mild Go Ahead “Belum Pinter Kalo Belum Komen” Versi “Bukan Main” Di Billboard*. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
- Maret, Esra Dopita. (2021). “Pilihan Warna Ruangan Berdasarkan Genre Musik Favorit”. <https://www.kompas.com/homey/read/2021/05/22/133000976/7-pilihan-warna-ruangan-berdasarkan-genre-musik-favorit?page=all>. Diakses pada 3 Agustus 2021. Pukul 17.30 WIB.
- Monica dan Luzar, Laura Christina. (2011). Efek Warna Dalam Dunia Desain dan Periklanan. *Binus Journal Publsihing*. Vol. 2. No. 2.
- Pratiwi dan Wedananta. (2019). Komunikasi Interpersonal Dalam Kelompok Mahasiswa Mengenai Gaya Psychedelic di Bali. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 3. No. 1.
- Purbasari, Mita dan Jakti, R.A. Diah Resita I. K. (2014). *Warna Dingin Si Pemberi Nyaman*. Binus Journal Publishing. Vol. 5. No. 1.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zhafira, Alya. (2020). *Peran Public Relations Dalam Mempertahankan Citra PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV) (Studi Deskriptif Kualitatif Kegiatan PR Dalam Bentuk CSR Pelatihan Jurnalistik di Pondok Pesantren Ummul Qura)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Jakarta.